

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN *E-LEARNING*
DI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
JEPRIZAL
NIM. 15073086/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan
E-Learning Di Jurusan Teknik Otomotif
Universitas Negeri Padang
Nama : Jeprizal
NIM/BP : 15073086/2015
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 10 Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Andrizaral, M.Pd
NIP. 19650725 199203 1 003

Pembimbing II



Dwi Sudarno Putra, ST, MT
NIP. 19820625 200812 1 003

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd
NIP.19640801 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Jeprizal
NIM/BP : 15073086/2015

**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
dengan judul**

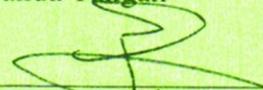
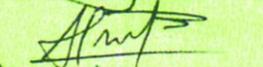
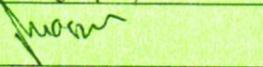
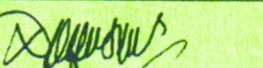
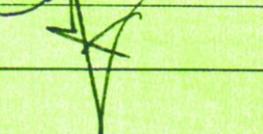
**Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-Learning* Di Jurusan Teknik
Otomotif Universitas Negeri Padang**

Padang, 15 Agustus 2017

Tim Penguji

Ketua : Drs. Andrizal, M.Pd
Sekretaris : Dwi Sudarno Putra, ST, MT
Anggota : Drs. M. Nasir, M.Pd
: Nuzul Hidayat, S.Pd, MT
: Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc

Tanda Tangan

1 
2 
3 
4 
5 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-Learning* Di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan



Jeprizal
NIM : 15073086/ 2015

ABSTRAK

Jeprizal, 2017 : Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-learning* Di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang

Penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* di Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP yang terdiri dari empat indikator diantaranya, kemudahan dalam penggunaan *e-learning*, kemanfaatan *e-learning*, sikap mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* serta minat/ keinginan untuk menggunakan *e-learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* di Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuisisioner) yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif angkatan 2013, 2014, 2015 dan mahasiswa 2016 yang terdaftar pada semester Januari-Juni 2017. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* di Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP pada indikator; a) kemudahan dalam penggunaan *e-learning* dari skor rata-rata persepsi mahasiswa 3,87 berada pada skala 3,01 - 4,00 dengan persentase jawaban 77,41% dapat dikategorikan baik; b) kemanfaatan *e-learning* dari skor rata-rata persepsi mahasiswa yaitu 3,44 berada pada skala 3,01 - 4,00 dengan persentase jawaban 68,8% dapat dikategorikan baik; c) sikap mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* dari skor rata-rata yaitu 3,02 berada pada skala 3,01 - 4,00 dengan persentase jawaban 60,04% dapat dikategorikan baik; d) minat/ keinginan untuk menggunakan *e-learning* dari hasil skor rata-rata yaitu 3,52 berada pada skala 3,01 - 4,00 dengan persentase jawaban 70,4%. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data keseluruhannya dilihat dari jumlah rata-rata hasil yaitu 3,50 berada pada skala 3,01 - 4,00 dengan persentase 70% dapat dikategorikan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* di Jurusan Teknik Otomotif UNP baik.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, *E-learning*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis haturkan kepada sang khalik. Karena atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-Learning* Di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”**. Yang mana merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Jenjang Program Studi Starata Satu (S1) pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam membuat skripsi ini peneliti banyak sekali menemui kesulitan dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki peneliti. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan dari berbagai pihak, peneliti dapat mengatasi kesulitan tersebut dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif
3. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif
4. Bapak Drs. Andrizal, M,Pd selaku Ketua Program Studi Teknik Otomotif Jurusan Otomotif, sekaligus sebagai dosen Pembimbing Satu yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak Dwi Sudarsono Putra, ST., M.T selaku Pembimbing Dua yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNP yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga.
7. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu mendukung secara moril dan materil

8. Seterusnya kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penyusunan karya ilmiah ini.

Peneliti berharap semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Akhirnya peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa serta para pembaca pada umumnya.

Padang, 15 Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	36

E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Deskripsi Penelitian.....	43
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Dosen Teknik Otomotif yang Menggunakan <i>E-Learning</i> ..	3
Tabel 2. Populasi Penelitian	35
Tabel 3. Penetapan Sampel Penelitian	36
Tabel 4. Bobot Penilaian Dalam Skala Likert	37
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen	38
Tabel 6. Status Jawaban Responden.....	42
Tabel 7. Hasil Perhitungan Pada Indikator Kemudahan Dalam Penggunaan <i>E-learning</i>	44
Tabel 8. Hasil Perhitungan Pada Indikator Kemanfaatan <i>E-learning</i>	45
Tabel 9. Hasil Perhitungan Pada Indikator Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan <i>E-Learning</i>	46
Tabel 10. Hasil Perhitungan Pada Indikator Minat/ Keinginan Untuk Menggunakan <i>E-learning</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian	60
Lampiran 2. Tabel Uji Validitas.....	66
Lampiran 3. Tabel Uji Reliabilitas.....	67
Lampiran 4. Angket Penelitian	76
Lampiran 5. Tabel Data Penelitian.....	81
Lampiran 6. Hasil Penelitian.....	82
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pergeseran paradigma sistem pembelajaran mulai tampak pada proses transfer ilmu pengetahuan. Proses pembelajaran yang ada sekarang ini cenderung lebih menekankan pada proses mengajar (*teaching*), berbasis pada isi (*content base*), bersifat abstrak serta hanya untuk golongan tertentu (pada proses ini pengajaran cenderung pasif). Seiring dalam perkembangan ilmu dan teknologi *Information Communication Technology* (ICT), proses dalam pembelajaran mulai bergeser pada proses belajar (*learning*), berbasis pada masalah (*case base*), bersifat kontekstual dan tidak terbatas hanya untuk golongan tertentu. Pada proses pembelajaran seperti ini mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dengan mengoptimalkan sumber-sumber belajar yang ada. Bentuk implementasi paling nyata dari pemanfaatan ICT ialah digunakannya suatu sistem pembelajaran yang digunakan dalam perguruan tinggi yaitu penggunaan sistem pembelajaran *e-learning* (*electronic learning*).

Pengembangan pendidikan menuju *e-learning* merupakan suatu keharusan agar standar mutu pendidikan dapat ditingkatkan, karena *e-learning* merupakan penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran serta jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu: (1) *e-learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi serta membagi materi ajar atau informasi, (2) pengiriman yang sampai dengan ke pengguna terakhir melalui komputer

dengan menggunakan teknologi internet yang standar, (3) memfokuskan pada suatu pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional, dengan demikian dalam urgensi teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk pendidikan.

E-learning dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajaran peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi berintegrasi secara langsung. *E-learning* dapat dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktifitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktifitas belajar.

Banyak Universitas telah memanfaatkan *e-learning* untuk pembelajarannya, begitu juga dengan Universitas Negeri Padang. Sejak semester Juli-Desember 2013, Universitas Negeri Padang meluncurkan *e-learning* yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh dosen yang membina suatu mata kuliah dan mahasiswa yang terdaftar pada mata kuliah tersebut. Mahasiswa yang terdaftar pada suatu mata kuliah tertentu secara otomatis terdaftar sebagai peserta perkuliahan dalam *e-learning*. Pada saat ini penggunaan *e-learning* di Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP maksimal hanya sebagai suplemen (tambahan) dalam pembelajaran, karena walaupun pelatihan penggunaan *e-learning* terhadap dosen sudah dilakukan, tapi tidak semua dosen ikut dalam pelatihan tersebut. Bagi yang belum ikut dapat

mempelajarinya secara otodidak melalui dokumen panduan penggunaan yang ada pada *e-learning*.

Meskipun telah disadari bahwa penerapan *e-learning* sebenarnya bertujuan untuk lebih meningkatkan interaksi dosen dengan mahasiswa baik dari segi kuantitas dan kualitas. Namun pada kenyataannya belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik, masih banyak juga mata kuliah yang masih menerapkan kegiatan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan *e-learning*. Hal tersebut sedikit banyak dipengaruhi oleh kemauan dosen untuk mengembangkan suasana perkuliahan yang lebih menarik dengan *e-learning* dan saat ini masih banyak dosen yang enggan menerapkan cara ini karena berbagai alasan. Hal ini dapat dilihat dari data yang peneliti peroleh dari UPTK PTIK Universitas Negeri Padang, yang mana jumlah dosen pengajar yang ada di Jurusan Teknik Otomotif berjumlah 25 Orang, namun yang menggunakan *e-learning* pada tiap semesternya hanya sebagian dosen saja. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Dosen Teknik Otomotif yang Menggunakan *E-learning*

TA/ Semester	Jumlah Dosen Pengguna <i>E-learning</i>	Jumlah Mata Kuliah Menggunakan <i>E-learning</i>
Juli-Desember 2013	6 Orang	6
Januari-Juni 2014	4 Orang	6
Juli-Desember 2014	14 Orang	17
Januari-Juni 2015	5 Orang	8
Juli-Desember 2015	7 Orang	11
Januari-Juni 2016	7 Orang	16
Juli-Desember 2016	6 Orang	12
Januari-Juni 2017	6 Orang	11
Jumlah Rata-rata	7 Orang	11

Sumber : UPTK PTIK Universitas Negeri Padang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui masih sedikitnya dosen yang menggunakan *e-learning* di Jurusan Teknik Otomotif (28%). Hal ini dikarenakan pihak manajemen Universitas Negeri Padang belum mewajibkan kepada dosen-dosen di Universitas Negeri Padang untuk menggunakan *e-learning* sebagai suplemen dalam pembelajaran. Jadi hanya dosen yang berminat saja yang mempergunakan *e-learning* sebagai media dalam pembelajarannya, akan tetapi tidak tertutup kemungkinan suatu saat nanti dosen-dosen diwajibkan menggunakan *e-learning* sebagai suplemen maupun sebagai pengganti beberapa pertemuan mata kuliahnya.

Dari kondisi diatas dapat dilihat bahwa belum optimalnya penggunaan *e-learning*, yang disebabkan oleh beberapa hal seperti waktu dosen yang padat, belum terbiasanya dosen dan mahasiswa dalam penggunaan *e-learning* untuk pembelajaran, sebagian mahasiswa beranggapan pembelajaran konvensional sudah cukup baik sehingga kurang memanfaatkan *e-learning*, mahasiswa terkendala fasilitas pendukung *e-learning* (seperti ; internet, komputer/ laptop), dosen perlu waktu dalam merancang pembelajaran, menjamin interaksi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan materi, dan mahasiswa dengan mahasiswa. Jika tidak ada panduan yang jelas, bisa jadi dosen hanya memindahkan hasil kerjanya ke *e-learning* sehingga tidak tercapai tujuan pembelajaran. Sebagai sesuatu yang baru tentu banyak kendala yang dihadapi baik oleh mahasiswa maupun dosen dalam penggunaan *e-learning*.

Apabila masalah tersebut terus berlanjut, maka pembelajaran menggunakan *e-learning* tidak akan berjalan dengan baik atau sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dari masalah-masalah tersebut penggunaan *e-learning* di Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP menimbulkan persepsi yang berbeda-beda khususnya dikalangan mahasiswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini perlu diketahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* sebagai suplemen dalam pembelajaran. Diharapkan dapat juga diungkap kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menggunakan *e-learning*. Berdasarkan informasi yang didapat nantinya juga akan dapat ditemukan metode pembelajaran yang tepat dalam penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran.

Berangkat dari kondisi yang telah diungkapkan diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* di Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP. Untuk itu diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan pembelajaran menggunakan *e-learning*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih sedikitnya dosen di Jurusan Teknik Otomotif yang menggunakan *e-learning*.
2. Penggunaan *e-learning* sebagai sumber belajar pada Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang belum optimal.

3. Masih kurangnya tersedia fasilitas pendukung *e-learning*.
4. Belum diketahuinya persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas dan supaya penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi pada “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-learning* di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-learning* di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-learning* Di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian pada judul Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-learning* Di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan gambaran umum tentang persepsi dan sejauh mana mahasiswa di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang memanfaatkan *e-learning* sebagai media pendukung dalam pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai tempat melatih kemampuan membuat karya tulis ilmiah, dan memberikan pendapat melalui suatu karya tulis ilmiah yang nantinya diharapkan mampu berkontribusi di dunia pendidikan.

3. Bagi Universitas Negeri Padang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan kajian dalam bidang pendidikan bagi mahasiswa atau beserta dosen serta seluruh civitas akademika di Universitas Negeri Padang, selain itu dapat menjadi bahan penelitian lanjut dalam bidang dan permasalahan yang sama atau sejenis.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan. Menurut Slameto (2003: 102) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus melakukan hubungannya dengan lingkungannya. Hubungan dilakukan dengan inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman”.

Kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya disebut sebagai kemampuan mengorganisasikan pengamatan atau persepsi. (Sarlito 2000: 39). Menurut Jalaluddin Rahmat (1996: 51) “Persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Adapun persepsi menurut Ahmad Fauzi (2003: 37) adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak. Perbedaan persepsi disebabkan oleh hal-hal berikut:

- 1) Perhatian
- 2) Set (Ekspektasi/ bayangan yang dibawa oleh pengamat ke dalam situasi persepsi)

- 3) Kebutuhan
- 4) Sistem nilai
- 5) Ciri kepribadian
- 6) Gangguan kejiwaan

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi bukan sekedar penginderaan, persepsi sebagai *the interpretation of experience* (Penafsiran Pengalaman). Jadi yang dimaksud persepsi mahasiswa adalah kita dapat mempersepsikan suatu kejadian dengan alat indera kita atau dengan cara menyimpulkan informasi-informasi dari pengalaman kita atau dari mahasiswa tentang obyek tertentu kemudian kita dapat menafsirkan obyek tersebut.

b. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Sunaryo (2004: 98) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya objek yang dipersepsi.
- 2) Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- 3) Adanya alat indera/ reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus.
- 4) Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terdiri dari faktor personal dan struktural

- 1) Faktor personal antara lain yaitu pengalaman, proses belajar, kebutuhan, motif, dan pengetahuan terhadap obyek psikologis.
- 2) Faktor struktural meliputi lingkungan keadaan sosial, hukum yang berlaku, nilai-nilai dalam masyarakat.

d. Prinsip Dasar Persepsi

Adapun prinsip dasar persepsi menurut Slameto (2003:102) adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi itu relatif bukan absolut
- 2) Persepsi itu selektif
- 3) Persepsi itu mempunyai tatanan
- 4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangannya)
- 5) Persepsi seorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun dalam kondisi yang sama.

2. E-Learning

a. Pengertian E-Learning

Kata *e-learning* terdiri dari dua bagian yaitu 'e' yang merupakan singkatan dari '*electronica*' dan '*learning*' yang berarti 'pembelajaran'. Jadi *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Dalam pelaksanaannya *e-learning* menggunakan jasa audio, video, atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya. Sampai saat ini masih belum ada standar yang baku dan baik

dalam hal definisi maupun implementasi *e-learning*. Hal ini menjadikan banyak orang mempunyai konsep dan persepsi yang bermacam-macam.

E-learning merupakan sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *elearning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet (Munir, 2009: 169). Adapun pengertian *e-learning* menurut (Sukmadinata, 2003-207) mengatakan bahwa “*E-learning* adalah salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh. Bentuk belajar jarak jauh yang lain adalah belajar dengan sistem modul, belajar melalui TV dan Radio, belajar dengan komputer dan internet”.

Pengertian *e-learning* menurut Hujair AH. Sanaky (2009-203) bahwa “*E-learning* merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi atau perangkat elektronik atau yang ada kaitannya dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan multimedia berupa CD ROOM, Video Tape, TV, dan Radio”. Menurut Buku Panduan *E-Learning* Universitas Negeri Padang *Electronic Learning (e-learning)* adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan atau internet. *E-learning* memungkinkan mahasiswa untuk belajar melalui komputer ditempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti perkuliahan dikelas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya komputer, internet dan lain sebagainya.

b. Sistem *E-Learning* Universitas Negeri Padang

Pada sistem *e-learning* UNP, UPT Puskom Universitas Negeri Padang memanfaatkan *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* (Moodle) untuk mengembangkan sistem *e-learning* yang di jalankannya, dimana dalam pemanfaatannya moodle di integrasikan dengan sistem informasi akademik (SIA) dan portal akademik yang sudah berjalan di UNP. Adanya integrasi ini maka isi setiap seksi/ kelas yang ada di sistem *e-learning* sudah sama dengan isi setiap seksi/ kelas yang ada di sistem pembelajaran nyata sehingga dosen bisa lebih mudah mengelola seksi/ kelasnya masing-masing. Manfaat lain integrasi sistem akademik dengan moodle ini adalah user (dosen dan mahasiswa) tidak perlu mendaftar untuk masuk ke sistem, cukup menggunakan akun portal akademik masing-masing.

Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle) adalah sebuah nama untuk sebuah program aplikasi yang dapat merubah sebuah media pembelajaran kedalam bentuk *web*. Sehingga aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk masuk ke dalam ruang kelas digital untuk mengakses materi-materi pembelajaran. Dengan menggunakan moodle, kita dapat membuat materi pembelajaran,

kuis, jurnal elektronik. *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* (Moodle) adalah merupakan sebuah aplikasi *Course Management System* (CMS) yang gratis dapat di *download*. *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* (Moodle) dapat digunakan untuk membangun sistem dengan konsep *e-learning* (pembelajaran secara elektronik) ataupun *Distance Learning* (Pembelajaran jarak jauh). Dengan konsep ini dalam sistem pembelajaran akan tidak terbatas ruang serta waktu. Seorang pendidik dapat membuat materi soal ujian secara online dengan sangat mudah sekali. Sekaligus juga proses ujian atau kuis tersebut dapat dilakukan secara online sehingga tidak membutuhkan kehadiran peserta dalam ujian. Peserta ujian dapat mengikuti ujian di rumah, kantor, warnet bahkan disaat perjalanan dengan membawa laptop dan mendukung koneksi internet.

1. Fitur (Layanan) *E-Learning* UNP

Berikut ini beberapa aktivitas pembelajaran yang didukung oleh Moodle adalah sebagai berikut:

a) Tugas/ Penugasan

Fasilitas ini digunakan agar memberikan penugasan kepada peserta pembelajaran secara online. Peserta pembelajaran dapat mengakses materi tugas dan mengumpulkan hasil tugas mereka dengan mengirimkan *file* hasil pekerjaan mereka.

b) Obrolan

Fasilitas digunakan untuk melakukan proses *chatting* (percakapan *online*), antara pengajar serta peserta pembelajaran dapat melakukan dialog teks secara online.

c) Forum

Sebuah forum diskusi yang secara *online* dapat diciptakan dalam membahas materi pembelajaran, antara pengajar dan pelajar pembelajaran dapat membahas topik-topik belajar dalam suatu forum diskusi.

d) Kuis.

Fasilitas ini dapat memungkinkan untuk dilakukan ujian ataupun test secara online.

e) Penilaian.

Fasilitas digunakan untuk melakukan penilaian terhadap tugas yang telah dikirim oleh mahasiswa.

f) Pengumuman

Fasilitas yang dapat digunakan dosen maupun mahasiswa untuk memasang pengumuman tentang perkuliahan

g) Agenda

Fasilitas di *e-learning* yang dapat digunakan untuk menyusun agenda pribadi selama satu semester.

h) Survei

Fasilitas yang dapat digunakan untuk mengadakan survei *online*

Menurut Hujair A. Sanaky (2009: 212) fitur standar aplikasi *e-learning* adalah sebagai berikut:

1) Distribusi Materi Pembelajaran

Fasilitas ini untuk mendistribusikan bahan-bahan pembelajaran kepada pembelajar, maka pembelajar dapat *men-download* bahan tersebut dengan baik.

2) Forum diskusi

Forum diskusi digunakan untuk diskusi antara peserta kuliah (pengajar, pembelajar). Dalam forum ini pengajar dapat menentukan topik-topik untuk mendiskusikan dan pembelajar juga dapat membuat topik-topik sendiri.

3) Pemberian, pengumpulan, dan penilaian

Fasilitas ini digunakan pengajar untuk memberikan tugas-tugas dan pembelajar dapat mengumpulkan tugas dengan cara *men-upload* file pekerjaannya untuk dinilai.

c. Komponen–Komponen *E-learning*

Secara garis besar, apabila kita menyebut tentang *e-learning*, ada tiga komponen utama yang menyusun *e-learning* tersebut (Romi, 2007).

Sebagai berikut:

- 1) Infrastruktur *e-learning* : Infrastruktur *e-learning* dapat berupa *personal computer* (PC), jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia.

- 2) Sistem dan aplikasi *e-learning* : sistem perangkat lunak yang virtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen kelas serta pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (*rapor*), sistem ujian online dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar.
- 3) Konten *e-learning* : Konten serta bahan ajar yang ada pada *e-learning* sistem (*learning management system*). Konten serta bahan ajar ini bisa didalam bentuk *multimedia-based content* (konten berbentuk *multimedia interaktif*) atau *text-based content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa).

d. Karakteristik, Fungsi dan Manfaat *E-Learning*

1. Karakteristik *e-learning* ini antara lain adalah:
 - a) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan pembelajar, atau pembelajar dengan pembelajar.
 - b) Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer networks*) atau (digital media).
 - c) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (*self learning materials*).
 - d) Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya

- e) Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

2. Fungsi *E-learning*

Ada 3 (tiga) fungsi pembelajaran di dalam elektronik terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*), yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan/opsional, pelengkap (*komplemen*), atau pengganti (substitusi). (Siahan, 2002).

a) *Suplemen*

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan untuk memilih, apakah dia akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban ataupun keharusan lain bagi pesertadidik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, serta peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

b) *Komplemen* (pelengkap)

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima mahasiswa di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik

diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional. Materi pembelajaran elektronik ini dikatakan sebagai *enrichment*, apabila kepada peserta didik yang sangat dapat dengan cepat menguasai/ memahami materi pelajaran yang disampaikan guru secara tatap muka (*fast learners*) diberikan kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dikembangkan untuk mereka.

Tujuannya agar semakin memantapkan semua tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disajikan guru di dalam kelas. Ini bisa dikatakan sebagai *program remedial*, apabila kepada peserta didik ada yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikan guru secara tatap muka di kelas (*slow learners*) diberikan kesempatan untuk memanfaatkan materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dirancang untuk mereka. Tujuannya agar peserta didik paham dan semakin lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan guru di kelas.

c) *Substitusi* (pengganti)

Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/ perkuliahan kepada para mahasiswanya. Agar semua tujuan para mahasiswa dapat secara *fleksibel* mengelola kegiatan

perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari mahasiswa. Ada 3 alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih peserta didik, yaitu: (1) sepenuhnya dapat secara tatap muka (konvensional), (2) sebagian secara tatap muka serta sebagian lagi melalui internet, atau bahkan (3) sepenuhnya melalui *internet*.

Alternatif model pembelajaran mana pun yang akan dipilih mahasiswa tidak menjadi masalah dalam penilaian, karena dalam ketiga model penyajian materi perkuliahan mendapatkan pengakuan atau penilaian yang sama. Jika ada mahasiswa yang dapat menyelesaikan program perkuliahannya dan lulus melalui cara konvensional atau sepenuhnya melalui internet, atau juga bahkan melalui perpaduan kedua model ini, maka institusi penyelenggara pendidikan akan memberikan pengakuan yang sangat sama. Keadaan yang sangat *fleksibel* ini dinilai sangat membantu mahasiswa untuk mempercepat penyelesaian perkuliahannya.

3. Manfaat *E-learning*

Banyak sekali manfaat yang akan didapat dari penerapan *e-learning* diantaranya:

- a) Mempermudah dan menambah waktu interaksi antara mahasiswa dengan bahan belajar dan interaksi antara mahasiswa dengan dosen maupun antara sesama mahasiswa.

- b) Memungkinkan bagi mahasiswa untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu para mahasiswa, sehingga terjadi interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja.
- c) Memungkinkan mahasiswa maupun dosen dapat saling berbagi informasi atau pendapat tentang materi kuliah sehingga dapat mengoptimalkan waktu tatap muka yang tersedia untuk konsentrasi pada materi tersebut.
- d) Meningkatkan kualitas dan kinerja dosen dengan pengembangan model-model pembelajaran yang lebih baik dan bahan belajar yang lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh mahasiswa.
- e) Mengurangi kesenjangan digital antar dosen dan mahasiswa dengan diterapkannya sistem yang berbasis teknologi internet secara terpadu dan terintegrasi.
- f) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan bahan belajar.

e. Kelebihan dan Kekurangan *E-Learning*

Sebagaimana telah dijelaskan diatas pastinya *e-learning* mempunyai kelebihan dan kekurangan didalam penggunaannya. Adapun kelebihan *e-learning* antara lain yaitu:

- 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating* di mana dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara

reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.

- 2) Dosen serta mahasiswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya dapat saling menilai sampai dengan seberapa jauh bahan ajar dipelajari.
- 3) Mahasiswa dapat belajar atau *me-review* bahan ajar (mata kuliah) setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- 4) Bila mahasiswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang akan dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- 5) Baik dosen maupun mahasiswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- 6) Berubahnya peran mahasiswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif.
- 7) Relatif sangat efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional.

Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan yaitu:

- 1) Kurangnya interaksi antara dosen serta mahasiswa atau bahkan antar mahasiswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini dapat memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar.

- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/ komersial.
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran yang konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT.
- 5) Mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas *internet*.
- 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan *internet*.
- 8) Kurangnya penguasaan bahasa komputer.

f. Metode Pembelajaran *E-Learning*

1) *Synchronous*

Synchronous berarti “pada waktu yang sama”. Jadi *Synchronous* adalah metode pembelajaran, dimana proses tersebut terjadi pada saat pendidik sedang mengajar dan peserta didik sedang belajar. Hal tersebut memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik, melalui internet maupun intranet.

2) *Asynchronous*

Asynchronous berarti “tidak pada waktu yang bersamaan”. Jadi seseorang dapat mengakses pelajaran pada waktu yang berbeda

dengan pendidik saat memberikan pelajaran. Metode ini yang paling banyak digunakan di dunia khususnya Indonesia.

3. Penggunaan *E-Learning*

Penggunaan *e-learning* di Universitas Negeri Padang pada saat ini sebagai suplemen (tambahan) dalam pembelajaran. Dalam penggunaannya mahasiswa atau dosen cukup menggunakan akun portal akademik masing-masing untuk masuk ke sistem *e-learning* UNP. Pengembangan proses pembelajaran menggunakan *e-learning* tidak semata-mata hanya menyajikan materi pelajaran secara online, namun harus komunikatif dan menarik. Menurut Onno W. Purbo agar *e-learning* dapat diminati dan menarik ada tiga hal yang wajib dipenuhi dalam merancang *e-learning* yaitu sederhana, personal dan cepat. Sistem yang sederhana akan memudahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi dan menu yang ada pada sistem tersebut. Oleh karena itu untuk mengukur keberhasilan *e-learning* dapat diterima atau diminati oleh mahasiswa atau pengguna dapat diukur dengan cara mengetahui kepuasan pengguna dalam menggunakan *e-learning*.

Menurut model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada Tahun 1986. Menurut Davis tujuan *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah untuk memberikan dasar untuk pengaruh eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna pada kemanfaatan dan kemudahan dalam penggunaan

teknologi informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan konteks pengguna teknologi sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat kemudahan penggunaan teknologi informasi menjadikan tindakan/prilaku tersebut orang tersebut menjadi tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.

Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama prilaku penggunaan terhadap penerimaan pengguna teknologi. Secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan teknologi informasi sebagai dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya teknologi informasi oleh pengguna (*user*). Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kemanfaatan (*usefulness*). Dari kedua variabel tersebut dapat menjelaskan aspek berperilaku pengguna. Kesimpulannya yaitu model TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikap kemanfaatan penggunaan teknologi Informasi. Model ini secara lebih jelas menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh kemanfaatan dan kemudahan penggunaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* berdasarkan empat faktor yang telah di modifikasi dari model penelitian TAM sebelumnya yaitu, kemudahan dalam penggunaan *e-learning*, kemanfaatan *e-*

learning, sikap terhadap penggunaan *e-learning*, minat/ keinginan untuk menggunakan *e-learning*.

a. Kemudahan Dalam Penggunaan *E-Learning*

Menurut Davis (1986-1989), mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai suatu tingkat bahwa seseorang percaya *e-learning* dapat dengan mudah dipahami. Jadi maksudnya yaitu kemudahan penggunaan *e-learning* berarti kemudahan dalam membuka, memahami isi dari fitur-fitur yang ada dalam *e-learning* jika sewaktu-waktu mahasiswa diberikan tugas yang prosesnya menggunakan *e-learning*. Menurut Godwin (1987) yaitu “Intesitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan”. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah diopersikan, dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu atau tenaga) seseorang didalam mempelajari *e-learning*. Pengguna mempercayai bahwa *e-learning* lebih fleksibel, mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan *e-learning*. Ada beberapa indikator kemudahan penggunaan *e-learning* antara lain yaitu:

- 1) *E-learning* sangat mudah dipahami/ fitur-fitur pada *e-learning* mudah digunakan.

- 2) *E-learning* dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna.
- 3) Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan *e-learning*.
- 4) *E-learning* sangat mudah dioperasikan.

b. *Kemanfaatan E-Learning*

Kemanfaatan *e-learning* dapat didefinisikan sebagai suatu tingkatan bahwa seseorang percaya bahwa penggunaan *e-learning* akan dapat meningkatkan prestasi belajar orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan *e-learning* dapat memotivasi belajar, prestasi belajar dan menambah wawasan mahasiswa yang menggunakannya. Adapun faktor dalam kemanfaatan yaitu:

- 1) Mempermudah dan menambah waktu interaksi antara mahasiswa dengan bahan belajar dan interaksi antara mahasiswa dengan dosen maupun antara sesama mahasiswa.
- 2) Menambah wawasan mahasiswa
- 3) Membuat proses belajar lebih efektif
- 4) Memotivasi mahasiswa dalam belajar

c. *Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan E-Learning*

Sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pembelajaran. Jadi maksudnya yaitu suatu sikap

mahasiswa dalam menilai/ umpan balik mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* sebagai suplemen, yang mana penggunaan *e-learning* sebagai suplemen bisa jadi sangat membantu mahasiswa, menyenangkan dalam proses belajar, atau bahkan tidak membantu sama sekali dalam pembelajaran.

d. Minat/ Keinginan Untuk Menggunakan *E-Learning*

Minat/ keinginan untuk menggunakan *e-learning* ialah kecendrungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi/ *e-learning*. Tingkat keinginan seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi/ *e-learning* tersebut, misalnya keinginan menambah wawasan/ pengetahuan, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna yang lain. Menurut Taylor dan Baker (1994) “Minat/ keinginan menggunakan diartikan sebagai keinginan individu untuk menggunakan kembali suatu waktu apabila memerlukan kembali”. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat/ keinginan untuk menggunakan dalam penelitian ini adalah keinginan mahasiswa untuk menggunakan *e-learning* suatu waktu memerlukan kembali.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan di ambil untuk memperkuat teori-teori yang telah dikemukakan pada kajian teori dengan tidak menyamakan seluruh isi yang terkandung dalam penelitian tersebut. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Lisdiana Sani Namora Harahap, dalam skripsinya yang berjudul *Gambaran Persepsi Mahasiswa USU Terhadap Pola-Pola E-Learning*.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala persepsi model likert. Uji reliabilitas alat ukur dilakukan dengan teknik koefisien *Alpha Cronbrach* dengan nilai sebesar 0,925. Data yang diolah dalam penelitian ini yaitu skor maksimum, skor minimum, mean, dan standar deviasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di USU yang berjumlah 400 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa USU terhadap pola individual *self-paced e-learning* online adalah 179 orang (44,75%) termasuk ke dalam kategori positif, 172 orang (43%) termasuk ke dalam kategori negatif dan 49 orang (12,25%) tidak diklasifikasikan.

Pesepsi mahasiswa USU terhadap pola individual *self-paced elearning offline* adalah 186 orang (46,5%) termasuk ke dalam kategori positif, 179 orang (44,75%) termasuk ke dalam kategori negatif, dan 35 orang (8,75%) tidak diklasifikasikan. Pesepsi mahasiswa USU terhadap pola group based *e-learning synchronously* adalah 152 orang (38%) termasuk ke dalam kategori positif, 193 orang (48,25%) termasuk ke dalam kategori negatif, dan 55 orang (13,75%) tidak diklasifikasikan. Pesepsi mahasiswa USU terhadap pola *group based e-learning asynchronously* adalah 183 orang (45,75%) termasuk ke dalam kategori persepsi positif, 198 orang (49,5%) termasuk ke dalam kategori negatif, dan 19 orang (4,75%) tidak diklasifikasikan.

2. Aldiar, Anggita Andariyanti Eka. 2011. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan *E-learning* di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrumen skala likert, data penelitian ini diolah dalam bentuk angka, dijabarkan secara sederhana dengan menggunakan kata-kata. Penjabaran menggunakan kata ini diharapkan akan memberikan pemahaman lebih bagi pembaca. Berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh fakta dan kesimpulan sebagai berikut. Diketahui bahwa 40,4% mahasiswa menyatakan bahwa *e-learning* saat ini telah dibutuhkan mahasiswa untuk membantu proses belajarnya, namun 27,1% mahasiswa merasa kurang nyaman dan termotivasi untuk memanfaatkan *e-learning* dalam kegiatan perkuliahan. Secara keseluruhan variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap penerapan *e-learning* di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. Untuk variabel kebutuhan *e-learning* responden berpendapat bahwa *e-learning* cukup dibutuhkan oleh mahasiswa, hal ini terbukti dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Kemudian sebuah e-jurnal berjudul Persepsi Dosen Terhadap Penggunaan *E-Learning* (Studi Pada Dosen Universitas Lampung) yang ditulis oleh Edi Prabowo, dalam situs (<http://Unila.info/ejurnal>).

Beliau memaparkan bahwa Persepsi Dosen terhadap *e-learning* dilingkungan UNILA dapat dikatakan positif. Dengan adanya gambaran

responden yang telah cukup banyak mengetahui informasi tentang *e-learning* dan mengetahui tentang metode pembelajaran *e-learning*, dan juga mengetahui keuntungan dari menggunakan *e-learning*, yang selain dari jawaban tertutup yaitu jawaban terbuka juga makin menggambarkan bahwa persepsi dosen terhadap *e-learning* cukup baik, karena mayoritas mengatakan *e-learning* baik untuk digunakan. Kecendrungan dosen terhadap *e-learning* dapat disimpulkan tertarik yang dapat dilihat sebesar 89,36% tertarik untuk menggunakan *e-learning* dan hal itu berbanding lurus terhadap dengan persepsi dosen yang positif terhadap *e-learning*.

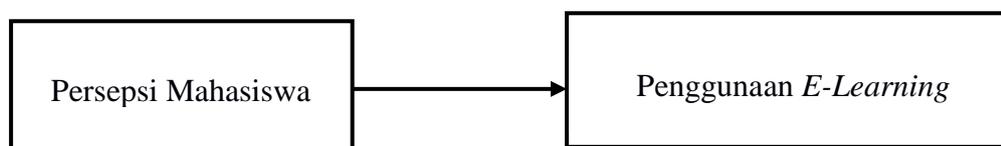
Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti di atas, penelitian yang akan dilakukan peneliti belum banyak diteliti, yaitu mengenai Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-Learning* Di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang, namun indikator-indikator dalam penelitian ini bersandarkan atau berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, Persepsi adalah suatu proses pengalaman suatu obyek atau peristiwa dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang ditangkap oleh panca indera. Jadi kita dapat mempersepsikan suatu kejadian dengan alat indera kita atau dengan cara menyimpulkan informasi-informasi dari pengalaman kita atau dari orang lain tentang obyek tertentu kemudian kita dapat menafsirkan obyek tersebut.

E-learning yaitu sebuah pembelajaran elektronik yang bisa digunakan dimanapun dan kapanpun. Dengan demikian *e-learning* sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran karena mahasiswa dapat mempelajari materi yang telah tersedia pada *e-learning* dimana saja dan kapan saja tanpa harus tatap muka dengan dosen dikelas, namun dalam penggunaannya belum optimal, karena ada beberapa faktor penghambat atau masalah-masalah yang kurang mendukung dalam menjalankan pembelajaran menggunakan *e-learning*. Oleh karena memunculkan persepsi yang berbeda-beda dari mahasiswa tentang penggunaan *e-learning*, persepsi yang dimunculkan oleh mahasiswa sangat beragam dapat berupa persepsi yang positif, negatif atau malah tidak tahu, diharapkan dari persepsi mahasiswa tersebut dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam keberhasilan penggunaan *e-learning* sebagai suplemen pembelajaran di jurusan teknik otomotif Universitas Negeri Padang.

Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-Learning* Di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang, maka peneliti perlu menggunakan kerangka berpikir untuk sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian yang akan dilakukan. Kerangka tersebut tergambar sebagai berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-Learning* di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang?

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* di Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP baik, hal ini ditunjukkan dari 47 orang responden sebanyak 5 orang responden menjawab Sangat Setuju dengan persentase (10,49%), 20 orang responden menjawab Setuju dengan persentase (43,61%), 16 orang responden menjawab Kurang Setuju dengan persentase (33,25%), 5 orang responden menjawab Tidak Setuju dengan persentase (11,42%) dan 1 orang responden menjawab Sangat Tidak Setuju dengan persentase 1,15%. Adapun jumlah rata-rata hasil yaitu 3,50 berada pada skala 3,01 - 4,00 dengan persentase (70%) dapat dikategorikan baik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* di Jurusan Teknik Otomotif UNP, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam penggunaan *e-learning* sudah baik, namun sebaiknya fitur-fitur yang ada pada *e-learning* dapat dikembangkan lagi agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan menggunakan *e-learning*.
2. Untuk meningkatkan penggunaan *e-learning*, peneliti berharap semua dosen di Jurusan Teknik Otomotif UNP unntuk dapat menggunakan *e-*

learning sebagai penunjang proses pembelajaran agar mahasiswa terbiasa menggunakan *e-learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia
- A.H. Hujair Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang. 2015. Padang: FT-UNP.
- Davis, G.B. 1986-1989. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1: Pengantar*, Diterjemahkan oleh Andreas, S. ArdiWardana. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabdi
- Godwin. 2011. *Aplikasi Mobile Teknologi Baru Untuk Belajar Bahasa, Belajar Bahasa & Teknologi*. Jurnal Vol.30 NO.3, Hal. 229
- Jalaludin Rakhmat. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Munir. 2009. *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad adri. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh FT UNP Dengan P4TK Medan Dalam Rangka Perluasan Kesempatan Belajar*. Komunitas E-Learning Ilmu Komputer.
- Onno W. Purbo . 2001. *Mengenal E-learning*. Jakarta: Gramedia
- Risnaldi Hamzak. 2008. *Implementasi Learning Manegement System Moodle Dalam Pembelajaran Pengantar Ulumul Qur'an Di Pesantren Virtual Almadinah Internasional University*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Romi Satria Wahono. 2007. *Pengantar e-learning dan pengembangannya*. (Online). Tersedia: [Http://www.ilmukomputer.com/romi-e-learning.pdf](http://www.ilmukomputer.com/romi-e-learning.pdf), (Diakses Tanggal 22 April 2017)
- Sarlito. 2003. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.